

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Suharyanto, A. M. (2018). Makna Upacara Cheng Beng pada Masyarakat Etnis Tionghoa di Medan. *Seminar Nasional Pakar ke 1 Tahun 2018*.
- Amanah, N., Bahari, Y., & Fatmawati. (2014). Akulturasi Budaya Tionghoa dengan Budaya Melayu pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin FKIP Untan Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(6).
- Azis, N. A., Mangoting, Y., & Lutfillah, N. Q. (2015, April). Memaknai Independensi Auditor dengan Keindahan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Siri' Na Pacce. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 6(1).
- Basuki, R. M. (2017, Juli). Kajian Proxemics Posisi Foto dalam Ritual Sembahyang Leluhur pada Keluarga Tionghoa Indonesia. *NIRMANA*, 17(2).
- Budi, R. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (1 ed.). Makassar: Perpustakaan Nasional RI Katalog .
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deddy Mulyana, J. R. (1993). *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya* (2 ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (2006). *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia; Kuliah Dasar Edisi Kelima*. Terj. A. Mulyana. Pamulang: Karisma Publishing Group.
- Dian, M. (2002). *30 Penjabaran dan Pembinaan Feng Shui Eksterior*. Jakarta: Kelompok Kompas - Gramedia.
- Fat, L. S. (2008). *Aneka budaya Tionghoa Kalimantan Barat* (1 ed.). Pontianak: Muare Public Relations.
- Groeneveldt, W. (2009). *Nusantara dalam Catatan Tionghoa*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Gudykunst, B. W., & Kim, Y. Y. (1992). *Communicating with Strangers (an approach to intercultural communication)*. New York: Mc-Graw Hill Companies, Inc .
- (2003). *Communicating with Strangers* (4 ed.). USA: Mc-Graw Hill Companies, Inc.

- Gudykunst, W. B. (2005). *Communicating with Strangers*. Boston: MacGrawHill.
- Karmila. (2018). *Tradisi Mabbaca-baca di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo (Studi Analisis dalam Perspektif Dakwah)* . Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Kezia Natalia Sjoftan, S. S. (2018, Desember). Studi Komunikasi Budaya di Kota Padang (Akulturasi Budaya Minangkabau Pada Etnis Tionghoa di Kota Padang). *Koneksi*, 2(2), 409-416.
- Kim, Y. Y. (1982). *Communication and Acculturation*. In L. A. Samovar & R. E. Porter (Eds.) *Intercultural Communication* (4th ed.). Belmont: Wadsworth.
- (2001). *Becoming Intercultural: An Integrative Communication Theory and Cross-Cultural Adaptation*. USA: Sage Publication.
- Koentjaraningrat. (1964). *Pengantar Antropologi* (Cetakan kedua ed.). Jakarta: UI.
- (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lakey, P. N. (2003). Acculturation: a Review of the Literature. *Intercultural Communication Studies*, XII(2).
- Liliweri, A. (2009). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- M. Bambang Pranowo, A. T. (1988). *Steriotip Etnik, Asimilasi, Integrasi Sosial*. Jakarta: PT Pustaka Grafika Kita.
- Ma' baca-baca Kolaborasi Adat dan Agama Suku Bugis*. (2021, July 11). Retrieved from Tagar.id: <https://www.tagar.id/mabacabaca-kolaborasi-adat-dan-agama-suku-bugis>
- Mayasari, S. (2017, September). Konstruksi Media Terhadap Berita Kasus Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok): Analisis Framing pada Surat Kabar Kompas dan Republik. *Jurnal Komunikasi*, 8(2).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3 ed.). USA: Sage Publication.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muzakkir, S. F. (2019). Konsep Akulturasi Budaya Masyarakat Tionghoa ditinjau dari Komunikasi Antar Budaya (Studi Kasus Etnis Tionghoa di Wilayah Barat Selatan Aceh). *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 258-274.
- Nurhayati, A. (2018). Assimilating Indonesia Chinese Muslim in Makassar (1967-1997). *Yupa Historical Studies Journal*, 2(1).

- Nursiham, W. (2018). *Etnis Sunda di Lereng Bawakaraeng (Suatu Studi Komunikasi Antarbudaya dalam Mewujudkan Integrasi Nasional di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa)*. Makassar: Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Rakhmat, D. J. (2008). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Rodzik, A. A. (2008). *Akulturası Budaya Betawi dengan Tionghoa (Studi Komunikasi Antarbudaya pada Kesenian Gambang Kromong di Perkampungan Budaya Betawi, Kelurahan Srengseng Sawah)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Romli, H. K. (2015, Februari). Akulturasi dan Asimilasi dalam Konteks Interaksi Antar Etnik. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 8(1).
- Rudiansyah, G. G. (2017). Unsur Akulturasi Budaya pada Rumah Tjong A Fie di Kota Medan. *Pantun*, 2(1).
- Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sanjaya, O. (2016). *Fungsi dan Makna Penyambutan Hari Raya Imlek pada Masyarakat Etnis Tionghoa (di Kota Bandar Lampung)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Selatan, B. P. (2020). *Sulawesi Selatan Province in Figures 2020*. (B. P. Selatan, Ed.) Makassar, Sulawesi Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Soyomukti, N. (2012). *Soekarno & Cina*. Jogjakarta: Garasi.
- Sunarti. (2016). Perubahan Identitas Etnis Tionghoa di Watampone, Bone 1966-2006. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/3008/1/SUNARTI.docx>
- Suryadinata, L. (2002). Negara dan Etnis Tionghoa (Kasus Indonesia). *LP3ES*.
- Tylor, E. B. (2016). *Primitive Culture* (Vol. 1). New York: Dover Publications.
- Wahyuddin, B. (2012). *Komunikasi Etnis Tionghoa dan Etnis Bugis di Sengkang Kabupaten Wajo (Studi Komunikasi Antar Budaya)*. Universitas Hasanuddin, Jurusan Ilmu Komunikasi, Makassar.
- William B. Gudykunst, Y. Y. (1973). *Communicating with Strangers: An Approach to Intercultural Communication*. New York: Ballantine.
- Yanti, F., & Darmayanti. (2018). Adat Pernikahan Suku Bugis di Kelurahan Tagaraja Kecamatan Kateman Sungai Gunung Provinsi Riau. *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 3(2), 102-109.
- Yuanzhi, K. (2000). *Muslim Tionghoa Cheng Ho: Misteri Perjalanan Muhibah di Nusantara*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Zulham, M. (2018). Makna Simbol Tari Paduppa (Tari Selamat Datang) Kota Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 42-58.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Data Informan:

Nama :
Pekerjaan :
Usia :
Etnis :
Alamat :

Pedoman Pertanyaan untuk Etnis Tionghoa:

Enkulturasasi

1. Sejak tahun berapa Anda menetap di Kabupaten Bone?
2. Di sekolah mana Anda menempuh pendidikan di Kabupaten Bone?
3. Bagaimana sikap masyarakat etnis Bugis saat mengetahui keberadaan Anda?
4. Biasanya dengan sebutan apa etnis Bugis menyapa Anda? Apakah dengan sebutan tersebut Anda merasa nyaman?
5. Apa saja yang informasi yang diperkenalkan dari etnis Bugis yang kemudian jadi wawasan budaya baru bagi Anda?

Akulturasasi

1. Etnis Bugis dari kalangan mana saja yang akrab dengan Anda? Bagaimana sehingga bisa akrab?

2. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan masyarakat etnis Bugis serta konteks apa yang sering dibicarakan?
3. Apa saja kebiasaan hidup atau nilai dari budaya etnis Bugis yang dapat Anda praktikkan?
4. Apa saja kebiasaan hidup atau nilai dari budaya asal Anda yang dapat dipraktikkan oleh masyarakat etnis Bugis?
5. Apakah kalau hari raya Idul Fitri, Anda berkunjung ke rumah orang Bugis?
6. Apakah kalau hari raya *Imlek*, orang Bugis juga turut merayakan, berkunjung ke rumah Anda? Dapat angpao juga?
7. Apakah ada kesamaan atau kemiripan praktik-praktik maupun nilai budaya dari budaya asal Anda dengan budaya masyarakat etnis Bugis?
8. Bagaimana Anda menyikapi praktik maupun nilai budaya etnis Bugis yang kiranya sangat berbeda dari budaya asal Anda?
9. Bagaimana Anda menyesuaikan diri antara berbagai kebiasaan hidup dari budaya masyarakat etnis Bugis dengan budaya asal Anda?
10. Apakah etnis Tionghoa khususnya Anda juga melakukan tradisi *Mabbaca-baca*? Iya/tidak beserta alasannya.
11. Jika melakukan tradisi *Mabbaca-baca*, prosedurnya seperti apa? Apakah memanggil orang bugis atau baca doa sesuai keyakinan Anda?
12. Apakah ada orang beretnis Tionghoa yang terjun ke dunia politik? Apa yang menjadi alasannya ikut serta dalam pencalonan tersebut?
13. Apa saja masakan atau dari bidang kuliner yang turut terakulturasi?

Dekulturasi

1. Apakah Anda masih melakukan kebiasaan sesuai tradisi dari etnis Tionghoa?
2. Apakah Anda masih mengajarkan keturunan Anda untuk berbahasa Mandarin?

Asimilasi

1. Apakah ada kerabat Anda yang menikah dengan orang Bugis Bone?
2. Apakah Anda mengikuti peraturan perubahan identitas sehingga mengganti nama?

Menurut Anda, apa saja faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat proses akulturasi yang terjadi?

Pedoman Wawancara

Data Informan:

Nama :
Pekerjaan :
Usia :
Etnis :
Alamat :

Pedoman Pertanyaan untuk Etnis Bugis:

Pertanyaan lepas:

1. Sepengetahuan Anda, sejak kapan Etnis Tionghoa berada di Kabupaten Bone?
2. Bagaimana pandangan dan sikap etnis Bugis mengetahui keberadaan etnis Tionghoa di Kabupaten Bone?
3. Bagaimana Anda akrab dengan etnis Tionghoa?

Akulturasi

1. Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan masyarakat etnis Tionghoa serta konteks apa yang sering dibicarakan? Dengan bahasa apa Anda berinteraksi?
2. Apa saja kebiasaan hidup atau nilai dari budaya asal Anda yang dapat dipraktikkan oleh masyarakat etnis Tionghoa?
3. Bagaimana bentuk perayaan hari raya Anda yang dilakukan etnis Tionghoa?

4. Apakah ada kesamaan atau kemiripan praktik-praktik maupun nilai budaya dari budaya asal Anda dengan budaya masyarakat etnis Tionghoa?
5. Bagaimana Anda menyikapi praktik maupun nilai budaya etnis Tionghoa yang kiranya sangat berbeda dari budaya asal Anda?
6. Apakah Anda melakukan tradisi *Mabbaca-baca*? Kapan Anda melakukan tradisi tersebut? Bagaimana prosedur dari tradisi tersebut?
7. Apakah etnis Tionghoa juga melakukan tradisi *Mabbaca-baca*? Bagaimana tanggapan Anda mengenai hal tersebut?
8. Bagaimana tanggapan Anda melihat ada etnis Tionghoa yang terjun ke dunia politik? Menurut Anda, apa yang menjadi alasannya ikut serta dalam pencalonan tersebut?
9. Apakah dari segi kuliner, ada makanan khas Bugis dan Tionghoa yang sudah terakulturasi?

Asimilasi

1. Apakah ada kerabat Anda yang menikah dengan orang Tionghoa?
2. Bagaimana bentuk penyatuan lainnya dari etnis Tionghoa?

Menurut Anda, apa saja faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat proses akulturasi yang terjadi?

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara bersama Bapak Hakim Lewa, 01 Mei 2021.



Wawancara bersama Bapak Hakim Lewa, 01 Mei 2021.



Wawancara bersama Ibu Enni Fandriani, 03 Mei 2021.



Wawancara bersama Bapak Edy Siauw, 17 Mei 2021.



Wawancara bersama Bapak Youshand, 10 Mei 2021.



Wawancara bersama Puang One, 10 Mei 2021.



Kegiatan donor darah, kerja sama antara etnis Tionghoa dengan etnis Bugis, 09 Mei 2021.



Pemberian bantuan kepada korban kebakaran, 13 April 2021.



Bantuan dari PSMTI Cabang Bone kepada masyarakat Bone.



Pembagian Angpao pada hari raya Imlek di Vihara Dharma Palakka, Bone.



Sesajen pelengkap tradisi Mabbaca-baca dari etnis Tionghoa.



Bapak Hakim Lewa turut hadir pada Hari Jadi Bone ke-691, 06 April 2021 dengan menggunakan busana Baju Bodo.



Bapak Hakim Lewa bersama Drs. H. Ambo Dalle (Wakil Bupati Bone) pada Hari Jadi Bone ke-691, 06 April 2021.



Arsitektural sebagai salah satu bentuk akulturasi etnis Tionghoa dengan etnis Bugis di Kabupaten Bone.



Arsitektural sebagai salah satu bentuk akulturasi etnis Tionghoa dengan etnis Bugis di Kabupaten Bone.